

ABSTRAK

EFIKASI ANTIJAMUR EKSTRAK DAUN KAYU MANIS (*Cinnamomum burmanii* (Nees & T. Nees) Blume.) TERHADAP PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA CABAI MERAH

Oleh
VINA YESI AMELIA

Cabai merah (*Capsicum annuum* L) mengalami kendala di lapangan akibat penyakit tanaman. Salah satu penyakit penting pada tanaman cabai ialah penyakit antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum capsici*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) pelarut etanol terhadap pertumbuhan *C. capsici* secara *in-vitro* dan pengaruh ekstrak daun kayu manis (*C. burmanii*) terhadap intensitas penyakit antraknosa pada cabai secara *in-vivo*. Penelitian ini dilakukan uji secara *in-vitro* dan *in-vivo*, menggunakan RAL (Rancangan Acak Lengkap) dengan 6 perlakuan konsentrasi ekstrak daun kayu manis, 0%, 1%, 2%, 3%, 4%, 5%. Variabel pengamatan percobaan *in-vitro* adalah pertumbuhan jamur yang terdiri atas diameter koloni, kerapatan spora dan perkecambahan spora. Variabel pengamatan percobaan *in-vivo* adalah keterjadian dan keparahan penyakit. Hasil penelitian *in-vitro* menunjukkan ekstrak daun kayu manis efektif menghambat pertumbuhan diameter *C. capsici* pada konsentrasi minimum 3% dan perkecambahan spora pada konsentrasi minimum 1% tetapi tidak berpengaruh pada kerapatan spora. Hasil penelitian *in-vivo* menunjukkan ekstrak daun kayu manis efektif menekan keterjadian dan keparahan penyakit antraknosa pada buah cabai merah.

Kata kunci: Cabai merah, ekstrak kayu manis, *Colletotrichum capsici*